

Kajian Ergonomi Meja Dan Kursi Pada Cafe Studi Kasus: Cafe Toko Kopi Kiri Kota Banda Aceh

Andrian^{1*}, Eggy Fahrizy Manda¹, Zulfikar Taquiddin¹

¹Program Studi Arsitektur Jurusan Arsitektur & Perencanaan, Fakultas Teknik

Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh Indonesia

*Koresponden email: andrian78deo@gmail.com

Diterima: 11 November 2023

Disetujui : 22 Desember 2023

Abstract

Architectural design plays a crucial role in arranging the space and interior design of a cafe. The comfort of the facilities provided by the venue management is a key factor in determining the level of service satisfaction for visitors. Properly fulfilling the compatibility of facilities with user ergonomics will create a comfortable environment for activities in Lamteh District. In Ulee Kareng, Banda Aceh City, there is a cafe named Toko Kopi Kiri that serves food and drinks. The cafe is a popular spot for millennial residents of Banda Aceh City to stay in touch and socialize. However, the cafe's facilities are inadequate for long-term activities in terms of comfort, as observed in the field. This research uses qualitative methods to input data on the facilities and quantitative methods to process the data. The reference for this research employs literature studies on size standards. The research findings indicate that the facilities used at the Toko Kopi Kiri cafe do not meet ergonomic standards.

Keywords: *ergonomics, chairs, tables, cafe toko kopi kiri*

Abstrak

Desain arsitektur memiliki peran penting dalam menata ruang dan desain interior cafe, untuk pelayanan yang memuaskan bagi pengunjung merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal yang menjadi faktor penentu tingkat kepuasan pelayanan adalah kenyamanan fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola tempat. Terpenuhinya kesesuaian pada fasilitas terhadap ergonomi pengguna secara baik dan tepat akan menciptakan kenyamanan untuk beraktivitas. Di Lamteh, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, terdapat sebuah cafe bernama Toko Kopi Kiri yang menyajikan makanan dan minuman. Penduduk milenial Kota Banda Aceh memanfaatkan kafe ini sebagai tempat untuk bersilaturahmi dan bersosialisasi selain menawarkan berbagai makanan dan minuman. Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa fasilitas kafe jauh dari harapan untuk kegiatan jangka panjang dalam hal kenyamanan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dalam penginputan data untuk pemaparan fasilitas, sedangkan kuantitatif untuk mengolah data. Acuan penelitian ini menggunakan studi literatur dari standar ukuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang digunakan pada cafe Toko Kopi Kiri belum memenuhi standar ergonomi.

Kata Kunci: *ergonomi, kursi, meja, cafe toko kopi kiri*

1. Pendahuluan

Manusia memiliki ukuran tubuh atau data yang berbeda beda yang di kenal sebagai antropometri dalam desain suatu produk data antropometri berperan sangat penting dalam menentukan kenyamanan produk- produk furnitur interior yang akan digunakan oleh banyak user atau pengguna. Dalam merancang suatu kebutuhan engguna memiliki peran penting dalam menentukan ukuran furnitur untuk memenuhi ergonomi yang baik sama halnya dengan kebutuhan lain pada umumnya seperti ukuran pakaian yang digunakan oleh tiap tiap orang untuk menemukan titik kenyamanan.

Dalam perancangan interior dan pengembangannya, pengguna akan menjadi acuan utama pada pengukuran setiap detail dan kebutuhannya, terutama pengguna suatu ruang atau space digunakan oleh manusia. Hal ini dikarenakan manusia sebagai objek pengguna dari produk yang diciptakan. Bila hal ini terpenuhi maka user akan mendapatkan kenyamanan dari produk yang di pakai karena mengikuti mekanisme yang sesuai. Kenyamanan yang di maksud untuk memenuhi kepuasan pengguna artinya terpenuhi faktor antropometri suatu produk yang di gunakan, produk yang di maksud seperti meja makan serta kursi, jika meja makan dan kursi terpenuhi dengan standar pengguna maka akan terpenuhi pula kenyamanan penggunaannya.

Cafe Toko Kopi Kiri ialah café dengan pelayanan *Table Service* yaitu pengunjung melakukan aktivitas makan dan minum pada kawasan atau dine in. Namun para pengunjung juga bisa membawa pulang makanannya atau *Take Away*. Café Kopi Kiri ini umumnya ramai di kunjungi di waktu *weekend*, yang lebih banyak di kunjungi oleh para milenial, mahasiswa. Biasanya para pengunjung café ini menghabiskan waktu kurang lebih 60-90 menit. Café ini juga memiliki konsep interior moderen industrial dengan penggunaan rona yang netral menjadi daya tarik pengunjung terutama kaum milenial. Lamanya masa yang di habiskan pengunjung di café serta ketenangan waktu makan harus diimbangi untuk terpenuhinya kebutuhan antropometri.



Gambar 1. Gambar Café Toko Kopi Kiri
Sumber: Tim Riset Ruang Dalam I

Kenyamanan pada suatu fasilitas merupakan hal yang diperlukan pada setiap merancang bangunan hal ini juga disebabkan oleh adanya sistem ergonomi yang baik dan bekerjasama dengan pengguna ruang. Kenyamanan user bekerjasama menggunakan studi antropometri. dilihat asal bentuk desain furniture harus memperhatikan antropometri tubuh manusia agar tidak merusak ketenangan manusia tersebut dan mengurangi resiko cedera saat furniture itu digunakan pada waktu yang lama.

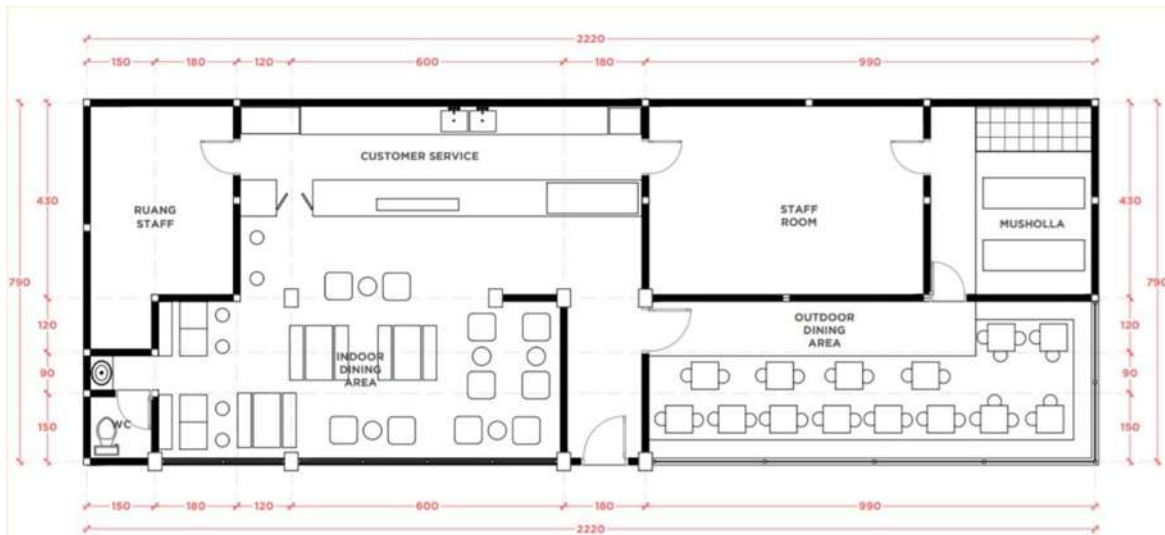
2. Metode Penelitian

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menggunakan teknik ini, keadaan dapat dijelaskan untuk penyelidikan masa depan, membuat pemecahan masalah menjadi lebih rasional (Nazir, 1998). Studi ini berfokus pada kenyamanan pengunjung untuk mengetahui seberapa besar karakteristik antropometri mempengaruhi kenyamanan makan, minum, dan berkomunikasi dengan orang lain. Ergonomi adalah ilmu multidisiplin yang mempelajari interaksi antara manusia dan elemen-elemen sistem kerja, termasuk peralatan, lingkungan, dan proses. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, keselamatan, dan kinerja manusia dalam berbagai aktivitas, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Bidang ergonomi mencakup penelitian tentang postur tubuh, gerakan, tata letak peralatan, desain antarmuka pengguna, serta faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi kinerja manusia. Ergonomi digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari desain produk dan peralatan, desain tempat kerja, hingga penyusunan kebijakan kesehatan dan keselamatan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ergonomi, diharapkan dapat mengurangi risiko cedera, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kenyamanan serta kepuasan pengguna

3. Hasil dan Pembahasan

Ergonomi adalah kumpulan informasi numerik tentang sifat fisik tubuh manusia, termasuk ukuran, bentuk, dan kekuatannya, dan penggunaan informasi ini untuk mengatasi masalah desain (Nurmanto, 1996). Saat membuat ukuran ruangan tertentu, desainer dapat mempertimbangkan data antropometrik rata-rata. Contoh desain untuk area publik antara lain ruang tunggu dan toilet (Niebel dan Freivalds, 2002). Dalam penelitian ini, data juga dikumpulkan dengan kuesioner. Survei untuk mengumpulkan pendapat dan fakta yang mendukung rumusan masalah. Subyek penelitian adalah furniture di Coffee Shop berupa meja dan kursi.

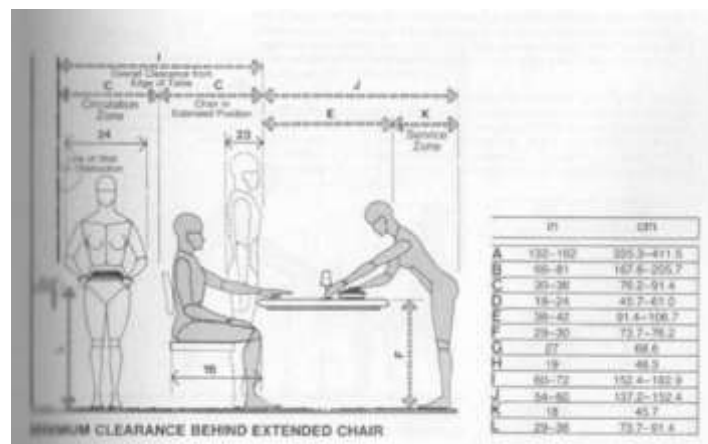


Gambar 2. Denah Café Toko Kopi Kiri
Sumber: Tim Riset Ruang Dalam I

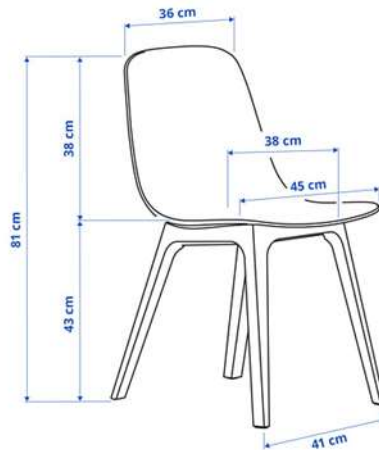
Yang pertama adalah Akuisisi dan Pengukuran. Untuk menentukan kenyamanan produk, diperlukan informasi antropometri mengenai persyaratan ukuran tubuh pada desain produk yang digunakan. Informasi ini digunakan untuk membuat produk ergonomis. Informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut : A. Duduk Lengan Panjang (Plb) b. Tinggi siku saat duduk (ths) kira-kira. Gambolongo (Ptk) (Ardiansyah Ekoanindiyo: 2015). Dan yang kedua adalah spesifikasi produk.

Kafe Kopi Kiri harus memiliki fasilitas meja dan kursi yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas di kafe. Selain itu, kami mengutamakan kenyamanan fasilitas untuk meminimalkan ketidaknyamanan pengguna. Meja dan kursi harus mematuhi standar meja dan kursi jika pengunjung ingin memanfaatkannya secara maksimal. Bagan ukuran kursi yang digunakan adalah sebagai berikut: Tinggi kursi dari pangkal kursi (lantai) sampai sandaran kursi adalah 90 cm. b. Tinggi kursi dari kaki kursi (lantai) ke dudukan kursi adalah 50 cm c. Panjang x lebar kaki kursi = 45 cm x 45 cm p x w x h = 30 cm x 30 cm x 45 cm (tanpa alas).

Kursi makan *coffee shop* dinilai baik dari beberapa faktor, antara lain: 1. Bahan yang nyaman, terutama permukaan tempat duduk 2. Ukuran ergonomis dan ukuran antropometri, sehingga pengunjung dapat merasa nyaman saat duduk, menghindari cedera pada punggung pengunjung Tidak ada resiko kerusakan 3 . Bentuk dan desain menarik yang mendukung konsep kafe secara keseluruhan. 4. Konstruksi kokoh dan aman yang tidak mengganggu keselamatan penghuni kursi. Kenyamanan Pentingnya duduk dengan nyaman di kursi Anda tidak bisa dilebih-lebihkan. Prosedur yang tepat biasanya tidak diikuti di kursi yang tidak nyaman. Berkembang menjadi alat lembar yang percaya diri biasanya dimulai dengan ide sketsa yang diperbaiki, digambar di Autocad, dibuat menjadi model, dan kemudian beralih ke pembuatan prototipe dan produksi sampel. Produk yang lulus uji kenyamanan dan fungsionalitas dapat diproduksi dalam jumlah besar.



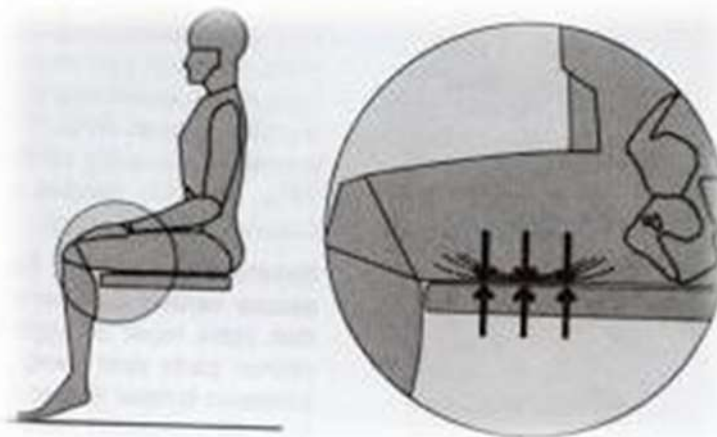
Gambar 3. Antropometri duduk
Sumber: Buku Human Dimension 2006



Gambar 4. Standar Kursi
 Sumber: www.ikea.co.com

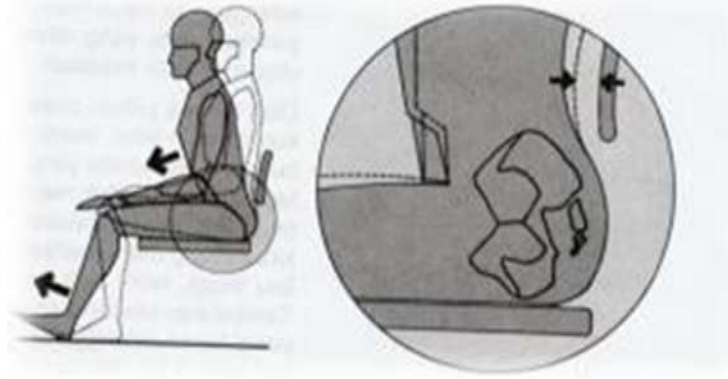
Standar ergonomi kursi antropometri yaitu ukuran tinggi kursi 17 inci atau 43,2 cm cocok untuk kebanyakan orang dewasa kecuali wanita yang sangat mungil yang membutuhkan tinggi 16 inci atau 40,6 cm. Sandaran punggung harus memberikan penyangga pinggang mengikuti lekukan tulang punggung di daerah pinggang, sudut yang terlalu curam dapat membuat sulit berdiri, terutama bagi lansia. Sudut sandaran adalah 5 sampai 15 derajat yang seharusnya digunakan, sedangkan sudut bantalan kursi adalah 0 sampai 5 derajat.

Melemahnya stabilitas tubuh akan terjadi jika terlalu tinggi beradada di kawasan tempat duduk yang akan menyebabkan paha tertekan (Penero, 2003). Bila kedalaman landasan terlalu akbar, bagian depan berasal bagian atas atau ujung asal darah tersebut akan menekan wilayah sempurna belakang lutut yang memotong peredaran darah pada bagian kaki.



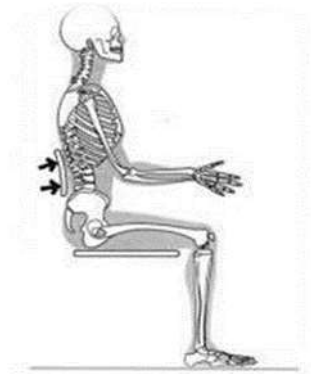
Gambar 5. Tempat duduk yang terlalu lebar
 Sumber: Penero, 2003

Landasan tempat duduk yang terlalu lebar, mengakibatkan ketidaknyamanan Ini juga akan mengakibatkan situasi yang buruk jika kedalaman kursi terlalu kecil, yang dapat memberi kesan kepada pengguna bahwa mereka akan jatuh atau terguling dari kursi.



Gambar 6. Tempat duduk terlalu rendah
 Sumber: Penero, 2003

Fungsi sandaran utama seharusnya untuk melindungi dari benturan. Untuk mendukung elemen desain interior restoran, meja pada restoran biasanya hadir dalam berbagai ukuran dan bentuk. Dalam bukunya, Soekresno (2000) menegaskan bahwa berbagai bentuk meja, seperti meja bundar dan meja empat sisi, dapat membantu penataan meja tergantung pada jumlah kursi dan susunan meja yang sama. Soekresno mendefinisikan meja bundar memiliki dimensi sebagai berikut berdasarkan jumlah kursi/tempat duduknya.



Gambar 7. Fungsi utama sandaran tempat duduk
 Sumber: Panero, 2003

Fungsi Utama sandaran punggung pada kursi yaitu untuk menompang lumbar. Pada suatu cafe umumnya memiliki berbagai bentuk meja dan kursi untuk mendukung elemen interior, serta memiliki berbagai ukuran yang berbeda beda. Bentuk meja juga akan mempengaruhi pola penyusunan meja dan dengan pesanan yang akan di letakkan di meja yang sama, Soekresno (2000). Berikut ukuran bentuk kursi berdasarkan Soekresno menggunakan jumlah kursi bundar:

Tabel 1. jumlah dan ukuran Kursi bundar

| No | Jumlah Kursi | Diameter |
|----|--------------|----------|
| 1 | 2 Kursi | 60 cm |
| 2 | 3 kursi | 80 cm |
| 3 | 4 kursi | 90 cm |
| 4 | 5 Kursi | 110 cm |
| 5 | 6 Kursi | 125 cm |
| 6 | 8 Kursi | 140 cm |
| 7 | 10 Kursi | 155 cm |
| 8 | 12 Kursi | 185 cm |
| 9 | 14 Kursi | 220 cm |
| 10 | 16 Kursi | 250 cm |

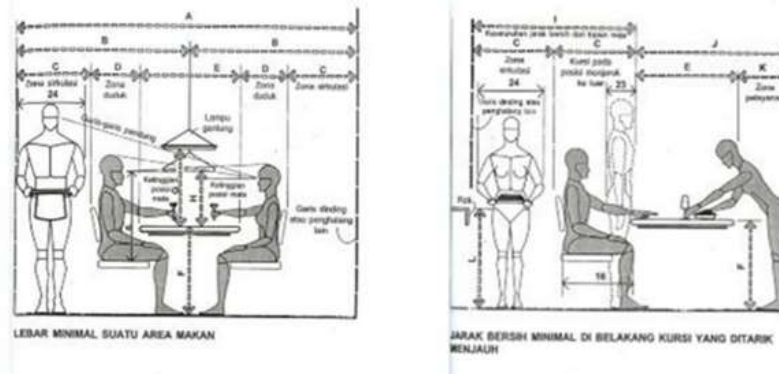
Sumber: Soekresno, 2000

Menurut Soekresno bentuk meja empat sisi sesuai dengan jumlah kursi atau tempat duduk sebagai berikut:

Tabel 2. jumlah dan ukuran Kursi empat sisi

| No | Jumlah Kursi | Ukuran | |
|----|--------------|--------|---------|
| | | P | L |
| 1 | 2 Kursi | 80 cm | 62,5 cm |
| 2 | 4 Kursi | 85 cm | 85 cm |
| 3 | 4 Kursi | 125 cm | 80 cm |
| 4 | 6 Kursi | 250 cm | 80 cm |
| 5 | 12 Kursi | 370 cm | 80 cm |

Sumber: Soekresno, 2000



Gambar 9. Antropometri meja dan kursi

Sumber: Human Demention, 2006

4. Data jumlah dan ukuran di lapangan





Dalam kegiatan survei yang dilakukan oleh penulis maka di dapatkan informasi sebagai berikut:

| NO | JENIS FURNITUR | UKURAN (P x L x T) | JUMLAH |
|----|-------------------------|-----------------------|--------|
| 1 | KURSI SOFA SENDIRI | 50 x 50 x 85 | 10 |
| 2 | KURSI BESI BULAT | d=30, t=50 | 10 |
| 3 | KURSI SOFA PANJANG | 120 x 30 x 60 | 2 |
| 4 | KURSI PANJANG BER-EMPAT | 120 x 30 x 60 | 4 |
| 5 | MEJA BER-DUA | 60 x 60 x 75 | 4 |
| 6 | MEJA BER-EMPAT | 120 x 60 x 75 | 4 |
| 7 | MEJA BULAT BERDUA | d=40, t=50 | 5 |
| 8 | KURSI SANDARAN HITAM | 45 x 45 x 90 | 30 |
| 9 | KURSI BESI HITAM | 40 x 40 x 50 | 10 |
| 10 | MEJA BER-EMPAT HITAM | 160 x 80 x 75 | 14 |




Gambar 10. Jumlah data ukuran di lapangan

Sumber: Tim Riset Ruang Dalam I

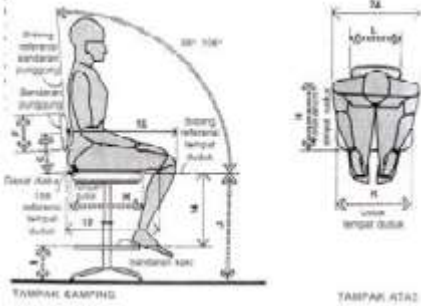
Tabel 3. Perbandingan data lapangan

| No. | Gambar | Ukuran | Material | Kondisi | Warna |
|-----|---|---|------------------------|---------|------------------|
| 1. | <p>Meja dan Kursi</p>  | <p>KURSI SOFA 50 x 50 x 85</p> <p>MEJA BULAT BER-DUA d=40, t=50</p> | Kayu dan Busa | Baik | Coklat tua |
| 2. | <p>Kursi</p>  | <p>KURSI BESI BULAT D=30, T=50 Kursi (E)</p> | Besi dan Kayu | Baik | Coklat kayu |
| 3. | <p>Meja dan Kursi</p>  | <p>KURSI SOFA PANJANG 120 X 35 X 60 MEJA BER- DUA 60 x 60 x 75</p> | Besi dan Kayu | Baik | Coklat dan hitam |
| 4. | <p>Meja dan Kursi</p>  | <p>KURSI SANDARAN 45X 45 X 90</p> <p>MEJA BER- DUA 60 x 60 x 75</p> | Plastik, Besi dan kayu | Baik | Hitam |

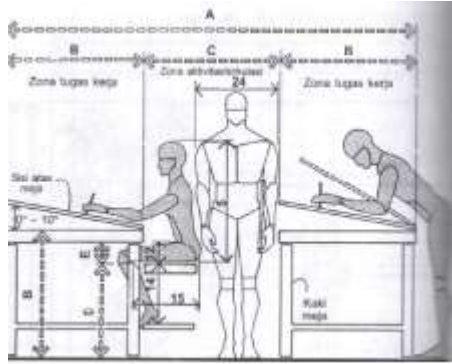
Tabel 4. Perbandingan data teori

| No. | Gambar | Ukuran | Material | Kondisi | Warna |
|-----|---|---|---------------|----------------|-----------------------|
| 1. | Meja dan Kursi  | KURSI PANJANG BER-EMPAT 120 X 30 X 60 MEJA BER-EMPAT 120 x 60 x 75 | Kayu dan Besi | Baik | Coklat kayu dan Hitam |
| 2. | Kursi  | KURSI TANPA SANDARAN 40 X 40 X 50 | Plastik | Tanpa sandaran | Hitam |
| 3. | Meja  | MEJA BER-EMPAT 60 x 80x 75 | Kayu dan Besi | Baik | Hitam |

Tabel 5. Perbandingan data fisik teori dengan data lapangan

| No. | Gambar | Nilai Ergonomis terhadap Mebel | Sumber | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|--------------------------------|--------|-----|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|-----------|-----------|---|-------|-----------|---|-----|-----------|---|-----------|-------------|---|---------|-----------|---|---------|-----------|---|-----------|-------------|---|----|------|---|-------|-----------|--|--------------------------------|
| 1. | Gambar Dimensional  <table border="1" data-bbox="277 1688 619 1982"> <thead> <tr> <th></th> <th>SI</th> <th>SI1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>A</td><td>16-17</td><td>40,6-43,2</td></tr> <tr><td>B</td><td>8,5-9</td><td>21,6-22,9</td></tr> <tr><td>C</td><td>10-12</td><td>28,4-30,5</td></tr> <tr><td>D</td><td>16,5-17,5</td><td>41,9-44,5</td></tr> <tr><td>E</td><td>18-24</td><td>45,7-61,0</td></tr> <tr><td>F</td><td>6-9</td><td>15,2-22,9</td></tr> <tr><td>G</td><td>10 adjust</td><td>25,4 adjust</td></tr> <tr><td>H</td><td>15,5-16</td><td>39,4-40,6</td></tr> <tr><td>I</td><td>12 maks</td><td>30,5 maks</td></tr> <tr><td>J</td><td>30 adjust</td><td>76,2 adjust</td></tr> <tr><td>K</td><td>10</td><td>38,1</td></tr> <tr><td>L</td><td>12-14</td><td>30,0-30,0</td></tr> </tbody> </table> | | SI | SI1 | A | 16-17 | 40,6-43,2 | B | 8,5-9 | 21,6-22,9 | C | 10-12 | 28,4-30,5 | D | 16,5-17,5 | 41,9-44,5 | E | 18-24 | 45,7-61,0 | F | 6-9 | 15,2-22,9 | G | 10 adjust | 25,4 adjust | H | 15,5-16 | 39,4-40,6 | I | 12 maks | 30,5 maks | J | 30 adjust | 76,2 adjust | K | 10 | 38,1 | L | 12-14 | 30,0-30,0 | Gambar menunjukkan ukuran dasar dan perancangan kursi dengan user yang lebih kecil dengan data persentil ke 5 dan paling besar 95 persentil. | Penero. J dan Zelnik, 2003:128 |
| | SI | SI1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | 16-17 | 40,6-43,2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | 8,5-9 | 21,6-22,9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | 10-12 | 28,4-30,5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D | 16,5-17,5 | 41,9-44,5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | 18-24 | 45,7-61,0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| F | 6-9 | 15,2-22,9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| G | 10 adjust | 25,4 adjust | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| H | 15,5-16 | 39,4-40,6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | 12 maks | 30,5 maks | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| J | 30 adjust | 76,2 adjust | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| K | 10 | 38,1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| L | 12-14 | 30,0-30,0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

2. Gambar jarak antar Meja

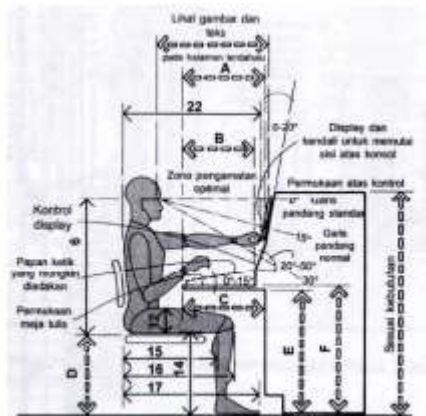


| | in | cm |
|---|---------|-------------|
| A | 108-120 | 274,3-304,8 |
| B | 36 | 91,4 |
| C | 36-48 | 91,4-121,9 |
| D | 21-27,5 | 53,3-69,9 |
| E | 7,5 | 19,1 |
| F | 48-60 | 121,9-152,4 |
| G | 36-60 | 91,4-152,4 |
| H | 30 | 76,2 |
| I | 12 | 30,5 |
| J | 54-60 | 137,2-152,4 |
| K | 27-30 | 68,6-76,2 |

Menunjukkan gambar jarak meja dan jarak kosong memenuhi jarak bersinggung dengan pengguna yang duduk dan berdiri berdekatan dengan meja, meja ini memiliki ketinggian 91.4 yang tidak sama dengan meja biasa, yang akan memberikan kenyamanan pada posisi duduk ataupun berdiri. Kursi dapat diatur ketinggiannya sesuai dengan keinginan pengguna dapat memberikan kenyamann dan sesuai dengan tubuh pengguna, pada kursi juga di lengkapi dengan tempat kaki. Data besar ukuran tubuh per sentil ke – 5 dan yang paling besar adalah persentil ke -95

Penero, J & Zelnik,2003: 204

3. Gambar ilustrasi kebutuhan ergonomi meja dan kursi

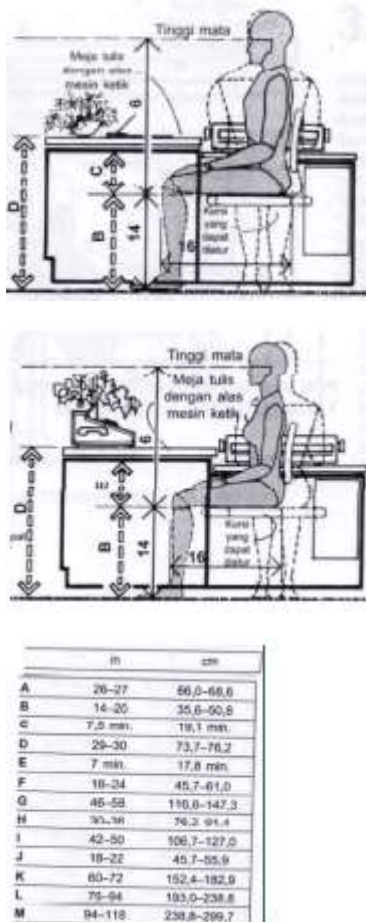


Sumber: Panero, J & Zelnik, 2003 : 264

| | in | cm |
|---|---------------|-----------|
| A | 16-18 | 40,6-45,7 |
| B | 16 min. | 40,6 min. |
| C | 18 min. | 45,7 min. |
| D | 15-18 adjust. | 38,1-45,7 |
| E | 26,5 min. | 67,3 min. |
| F | 30 | 76,2 |

Gambar tentang panduan yang dapat digunakan untuk memberikan solusi dalam perancangan dasar dari tempat kursi dan tempat duduk, dengan data ukuran tubuh persentil ke 5 dan paling besar yaitu persentil ke 95

Panero, J& Zelnik, 2003 : 264

| <p>4.</p> |  <table border="1" data-bbox="271 784 542 1075"> <thead> <tr> <th></th> <th>in</th> <th>cm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>A</td><td>26-27</td><td>66,0-68,8</td></tr> <tr><td>B</td><td>14-20</td><td>35,6-50,8</td></tr> <tr><td>C</td><td>7,5 min.</td><td>19,1 min.</td></tr> <tr><td>D</td><td>29-30</td><td>73,7-76,2</td></tr> <tr><td>E</td><td>7 min.</td><td>17,8 min.</td></tr> <tr><td>F</td><td>18-24</td><td>45,7-61,0</td></tr> <tr><td>G</td><td>46-58</td><td>116,8-147,3</td></tr> <tr><td>H</td><td>30,38</td><td>76,2 91,4</td></tr> <tr><td>I</td><td>42-50</td><td>106,7-127,0</td></tr> <tr><td>J</td><td>18-22</td><td>45,7-55,9</td></tr> <tr><td>K</td><td>60-72</td><td>152,4-182,9</td></tr> <tr><td>L</td><td>78-94</td><td>198,0-238,8</td></tr> <tr><td>M</td><td>94-118</td><td>238,8-299,7</td></tr> </tbody> </table> | | in | cm | A | 26-27 | 66,0-68,8 | B | 14-20 | 35,6-50,8 | C | 7,5 min. | 19,1 min. | D | 29-30 | 73,7-76,2 | E | 7 min. | 17,8 min. | F | 18-24 | 45,7-61,0 | G | 46-58 | 116,8-147,3 | H | 30,38 | 76,2 91,4 | I | 42-50 | 106,7-127,0 | J | 18-22 | 45,7-55,9 | K | 60-72 | 152,4-182,9 | L | 78-94 | 198,0-238,8 | M | 94-118 | 238,8-299,7 | <p>Gambar ini sebagai pertimbangan ergonomi untuk wanita dan pria dalam posisi duduk yang sedang bekerja. Dengan memperhatikan lipatan lutut dan kaki ketika dalam posisi bekerja, ukuran pengguna paling kecil persentil ke 5 dan paling besar per sentil ke-9</p> | <p>Panero, J dan Zelnik, 2003:177</p> |
|-----------|---|-------------|----|----|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|----------|-----------|---|-------|-----------|---|--------|-----------|---|-------|-----------|---|-------|-------------|---|-------|-----------|---|-------|-------------|---|-------|-----------|---|-------|-------------|---|-------|-------------|---|--------|-------------|---|---------------------------------------|
| | in | cm | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | 26-27 | 66,0-68,8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | 14-20 | 35,6-50,8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | 7,5 min. | 19,1 min. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D | 29-30 | 73,7-76,2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | 7 min. | 17,8 min. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| F | 18-24 | 45,7-61,0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| G | 46-58 | 116,8-147,3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| H | 30,38 | 76,2 91,4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | 42-50 | 106,7-127,0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| J | 18-22 | 45,7-55,9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| K | 60-72 | 152,4-182,9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| L | 78-94 | 198,0-238,8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| M | 94-118 | 238,8-299,7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

A. Kursi

Tabel 6. Perbandingan data fisik teori dengan data lapangan pada kursi

| No. | Data Fisik | Teori | Kursi A | Kursi B | Kursi C | Kursi D | Kursi E | Kursi F |
|-----|-----------------------------------|-------------|-------------|---------|---------|---------|------------|---------|
| 1. | Kursi dudukan lebar | 40,6-43,2 | 50 cm | 35 cm | 30 cm | 30 cm | 45 cm | 40 cm |
| 2. | Kedalaman (panjang) dudukan kursi | 40,6-40,6 | 50 cm | 120 cm | 120 cm | 30 cm | 45 cm | 40 cm |
| 3. | Tinggi dudukan Kursi | 40,6-43,2 | 45 cm | 60 cm | 60 cm | 50 cm | 45 cm | 50 cm |
| 4. | Lebar sandaran kursi | 40,6-43,2 | 52 cm | - | - | - | 50 cm | - |
| 5. | Tinggi Sandaran | 38- 40,6 | 40 cm | - | - | - | 45 cm | - |
| 6. | Sudut Kemiringan | 105 derajat | 100 derajat | - | - | - | 95 derajat | - |

Sumber: Survei Kelas Ruang Dalam I

B. Meja Bundar

Tabel 7. Perbandingan data fisik teori dengan data lapangan pada meja bundar

| No | Data Fisik Jumlah Kursi | Diameter Berdasarkan Teori | Diameter Dilapangan |
|----|-------------------------|----------------------------|---------------------|
| 1. | 2 kursi | 60 cm | 40 Cm |

Sumber: Survei Kelas Ruang Dalam I

C. Meja Empat Sisi

Tabel 8. Perbandingan data fisik teori dengan data lapangan pada meja 4 sisi

| No. | Jumlah Fisik Data Kursi | Ukuran Berdasarkan Teori | | Ukuran Berdasarkan Dilapangan | |
|-----|-------------------------|--------------------------|--------|-------------------------------|-------|
| | | P | L | P | L |
| 1. | 2 Kursi | 80 Cm | 62,5CM | 60 Cm | 60 Cm |
| 2. | 4 Kursi | 85 Cm | 85Cm | 60 Cm | 80 Cm |
| 3. | 4 Kursi | 125 Cm | 80 Cm | 120 Cm | 60 Cm |

Sumber: Survei Kelas Ruang Dalam I

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dari grafik perbandingan kursi dan meja di atas, kursi dan meja masih memiliki pertimbangan antropometrik karena dimensinya, serta lebar dan tingginya mempengaruhi kenyamanannya, terutama untuk penggunaan jangka panjang yang artinya kursi dan meja tersebut sudah tepat. Tidak hanya rasa minuman atau makanan yang disajikan atau disuguhkan kepada pelanggan, tetapi juga kenyamanan dalam menikmati minuman atau makanan yang disajikan Café Kopi Kiri harus memperhatikan standar kenyamanan dan menambah ukuran meja dan kursi. Sehingga pengunjung dapat dengan mudah menikmati minuman dan makanan yang disediakan di Cafe Toko Kopi Kiri.

Saran

Saran yang dapat disimpulkan melalui penelitian ini yaitu bagi pihak pengelola Café Toko Kopi Kiri dengan kajian ergonomi pada ruang dapat menjadi pertimbangan dalam memilih atau menentukan mebel pada ruang café yang baik, sehingga tepat guna. Penelitian ergonomi pada mebel Café Toko Kopi Kiri ini dapat memberikan bahan penelitian bagi peneliti atau studi selanjutnya

6. Daftar Pustaka

- [1] Soekresno. (2000) Manajemen Makanan dan Minuman. Edisi II. Jakarta: PT. Perpustakaan Utama Gramedia.
- [2] Nazir, M. (1998). Metode penelitian Jakarta: Ghalia
- [3] Niebel, B., dan Freivalds, A., 2002. Standards and Work Design, Recherche, 11th ed., 67, p.02.
- [4] Nurmiyanto, Eko. 1996. Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Gunakan
- [5] Widya Santoso, Gempur. (2004) Ergonomi: Orang, Peralatan, dan Lingkungan. Jakarta: Prestasi Perpustakaan.
- [6] Wajdi dan Heru Winarno. 2014. Perancangan Ergonomis Kursi cafe dengan Desain Partisipatif.
- [7] Salahuddin dan Okky Tanudireja Jakarta. 2013. Peninjauan ergonomi dari Antropometri Interior Rumah Makan Pizza-Hut di Surabaya Timur. Surabaya: Jurnal Intra. Vol. 1, No. 2:1-8